

Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran CIRC Dengan Video Animasi Pada Kelas IV di SDN Kepuhrejo

Nuril Hasanala Aji ✉, Universitas PGRI Madiun
Ellys Mersina Mursidik, Universitas PGRI Madiun
M. Soeprijadi Djoko Laksana, Universitas PGRI Madiun

✉ nurilhasanala@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the improvement in students' writing skills using the CIRC learning model with animated videos in class IV. This type of research is classroom action research and has a qualitative approach. Data was collected by observation, interviews, tests and documentation. Based on cycle I, it can be seen that learning conditions are not conducive, there are still students who do not pay attention to the teacher's directions regarding animated video media. There are some students who do not understand and need re-explanation from the teacher. Students are enthusiastic when using animated video media, but there are still students who use media other than learning materials. The results of improvements in the implementation of cycle II have met the desired work indicators. So the researcher decided not to carry out further action research. So it can be said that the CIRC learning model using animated video media for class IV students can improve writing skills.

Keywords: Writing Skills, CIRC, Animated Video Media,

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa menggunakan model pembelajaran *CIRC* dengan video animasi pada kelas IV. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan berpendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Berdasarkan pada siklus I terlihat kondisi pembelajaran belum kondusif masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan arahan dari guru terkait media video animasi. Terdapat beberapa siswa yang belum paham dan perlu penjelasan ulang dari guru. Siswa antusias ketika menggunakan media video animasi, namun masih terdapat siswa yang menggunakan media diluar materi pembelajaran. Hasil pada perbaikan dalam pelaksanaan siklus II telah memenuhi indikator kerja yang diinginkan. Sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melaksanakan penelitian tindakan lanjutan. Sehingga dapat dikatakan model pembelajaran *CIRC* dengan media video animasi pada siswa kelas IV dapat meningkatkan keterampilan menulis.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, *CIRC*, Media Video Animasi,



PENDAHULUAN

Kelas IV masih menghadapi kesulitan ketika diberi tugas membuat atau menulis. Oleh karena itu, jika dilihat dari skor sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Pembelajaran menulis di sekolah dasar merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dengan baik. Tujuan pembelajaran menulis di sekolah dasar adalah untuk mengajarkan siswa mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Dapat kita simpulkan bahwa bagi siswa sekolah dasar, penguasaan keterampilan menulis sangatlah penting. Sesuai dengan pendapat Tarigan dalam Wiskanadia dkk (2024) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspensif. Dalam kegiatan itu seorang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. (Azizah, 2016) Menyatakan bahwa keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, namun mengembangkan keterampilan menulis memerlukan latihan rutin dan pelatihan terprogram. Mengingat keterampilan menulis sangat penting dalam proses pembelajaran siswa, maka pelaksanaannya hendaknya dimaksimalkan agar kemampuan pengembangan keterampilan menulis dapat berjalan dengan baik. Namun kenyataannya siswa masih menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran. Dilihat dari aktivitas guru selama pembelajaran yang dilaksanakan, guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif, namun kurang mengembangkannya secara maksimal dan tidak menggunakan media pendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan tersebut mempengaruhi kreativitas siswa saat belajar. Artinya, siswa kurang berminat belajar, siswa kurang minat dan konsentrasi dalam belajar masing-masing, siswa masih kurang aktif, dan siswa kurang menguasai materi pelajaran. Ini menunjukkan bahwa Anda perlu mengambil tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Kurangnya minat menulis tentu berdampak besar pada buruknya kemampuan menulis. Upaya alternatif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan model CIRC. Model pembelajaran CIRC bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, membaca dan menulis, dan kemampuan berpikir kritis Onibala dalam Nuraini & Surip (2024). Natalia dkk (2021) berpendapat bahwa meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah, mengurangi dominasi peran guru dalam proses pembelajaran, mendorong motivasi siswa terhadap hasil dengan bekerja dalam kelompok, mendorong pemahaman soal dan saling pemeriksaan antar siswa, memberikan dukungan kepada siswa yang membutuhkan, meningkatkan hasil belajar terutama dalam memecahkan masalah.

Sebagai salah satu media audiovisual gerak, peneliti akan memanfaatkan video animasi. Materi pembelajaran audiovisual, seperti video pembelajaran, dapat menampilkan suatu item dengan tujuan mengkomunikasikan suatu metode, ide, atau keterampilan yang mungkin mempengaruhi sikap siswa. Agar meningkatkan daya tarik dari peserta didik perlu suatu hal yang membuat peserta didik tidak bosan yaitu dengan video pembelajaran animasi yang ditampilkan sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Berikut adalah alat yang dibutuhkan dalam menyiapkan media pembelajaran video animasi Media video animasi adalah jenis media yang dipandang mampu memberikan peningkatan pemahaman serta aktivitas belajar siswa Aini dkk (2021). Peneliti memilih media video animasi karena memberikan dampak yang bertahan lama, lebih hidup, serta dapat diputar dan dijeda sesuka hati. Hal ini juga berhasil membuat siswa menerima konten secara lebih adil dan dapat menyampaikan pesan yang mudah diterima oleh siswa, lebih realitis dan dapat diulang dan diberhentikan sesuai keinginan, serta memberikan kesan yang menarik (Wisada, Sudarma, 2019).

METODE

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian refleksi diri

yang dilakukan oleh guru di kelas untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai pendidik dan meningkatkan hasil Keterampilan Menulis siswa. Subjek penelitian melibatkan 14 siswa kelas IV SDN Kepuhrejo di Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan, terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini mengacu pada metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang mencakup elemen perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang dibahas secara berurutan setiap siklus.

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan prasiklus ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei. Peneliti memperoleh data nilai yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi ketika melaksanakan penerapan siklus I.

Pra Siklus

Hasil nilai keterampilan menulis pada pra siklus mencapai rata-rata 2,4 pada kejelasan huruf dengan persentase 60,7%, rata-rata 2,5 pada ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 64,2%, rata-rata 2,5 pada ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 62,5 % , rata rata 2,2 pada keterpaduan antar kalimat dengan presentase 57,1%, rata rata 2,5 pada kerapian dengan presentase 64,2%, rata rata 2,6 kesesuaian dalam obyek dengan presentase 66,0%.

Siklus I

Tahap pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024. Subyek pada penelitian ini adalah kelas IV SDN Kepuhrejo yang berjumlah 14 siswa. Pada kegiatan awal, di kelas 4 SDN Kepuhrejo sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat. Kegiatan mengajar dilakukan oleh guru kelas yang sebelumnya telah berdiskusi dengan peneliti mengenai perancangan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran *CIRC* dengan menggunakan media video animasi. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat (*observer*), dan peneliti mengamati aktivitas siswa dan mengevaluasinya dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.

Siklus II

Pada siklus II pelaksanaan kegiatan pembelajaran melaksanakan perbaikan lagi dengan menggunakan model *CIRC* berbantuan media video animasi karena hasil keterampilan pada siklus sebelumnya dirasa kurang memuaskan. Pada siklus II ini siswa diberi penguat materi dengan menggunakan video pembelajaran guna meningkatkan hasil keterampilan menulis.

Tabel 1. Hasil Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Kepuhrejo.

Rentan Keterampilan Menulis	Pelaksanaan tindakan	Kejelasan huruf	Ketepatan penggunaan ejaan	Ketepatan penggunaan kata dalam kalimat	Keterpaduan antar kalimat	Kerapian	Kesesuaian dalam obyek
75-100	Pra Siklus	60,7%	64,2 %	62,5%	57,1%	64,2%	66,0%
0-74	Siklus I	71,4%	73,2%	69,6%	66,0%	69,6%	73,2%
	Siklus II	82,1%	75%	80,3	80,3%	82,5%	76,7%
Jumlah				14 siswa			

PEMBAHASAN

Temuan menunjukkan bahwa siswa menyelesaikan keterampilan menulis Pada tahap prasiklus kejelasan huruf dengan persentase 60,7%, ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 64,2, ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 62,5 %, keterpaduan antar kalimat dengan presentase 57,1%, rata rata 2,5 pada kerapian dengan presentase 64,2%, rata rata 2,6 kesesuaian dalam obyek dengan presentase 66,0%. Pada siklus pertama kenaikan persentase pada kejelasan huruf dengan dari 60,7% menjadi 71,4%, ketepatan penggunaan ejaan dari persentase 64,2% menjadi 73,2%, ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dari persentase 62,5% menjadi 69,6 %, keterpaduan antar kalimat dari persentase 57,1% menjadi 66,0%, kerapian dari persentase 64,2% menjadi 69,6%, kesesuaian dalam obyek dari persentase 66,0% menjadi 73,2%. Terdapat peningkatan pada hasil keterampilan menulis dengan menerapkan model dan media tersebut. Sama halnya dengan penelitian (Lusiani, 2019) yaitu hasil keterampilan menulis siklus I belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) maka perlu diadakan tindak lanjut pada siklus II. Siklus II, guru melaksanakan perbaikan lagi dengan menggunakan model CIRC berbantuan media video animasi karena hasil keterampilan pada siklus sebelumnya dirasa kurang memuaskan. Pada siklus II ini siswa diberi penguat materi dengan menggunakan video pembelajaran guna meningkatkan hasil keterampilan menulis, sama halnya dengan penelitian (Afridzal & Simatupang, 2018) bahwa media video animasi dapat meningkatkan Berdasarkan hasil dapat diketahui jika siswa merasa lebih senang, lebih memahami dengan mudah sehingga termotivasi untuk belajar dan dapat nilai yang baik. Kemudian dengan penayangan video itu lebih termotivasi dan lebih jelas tentang materi yang diajarkan untuk menyelesaikan masalah soal-soal. Para siswa senang dengan berdiskusi dapat bertukar pikiran, berani bertanya dan menanggapi pertanyaan teman. Sedangkan menurut Anjarwati dkk (2023) menyatakan Pendidik dapat memanfaatkan media audiovisual sebagai media atau saluran penyampaian pesan, merangsang pelaksanaan kegiatan dan menciptakan kondisi dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil keterampilan menulis pada siklus II ini mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I, diperoleh nilai kejelasan huruf dengan persentase 82,1%, ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 75%, ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 80,3 %, keterpaduan antar kalimat dengan persentase 80,3%, pada kerapian dengan persentase 82,5%, pada kesesuaian dalam obyek dengan presentase 76,7%.

Hasil ketrampilan menulis ketika melakukan penerapan (pra siklus), siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat seperti diagram berikut:



GAMBAR 1. Diagram Perbandingan Hasil Keterampilan Menulis

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian dan temuan pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *CIRC* dengan video animasi untuk keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Kepuhrejo Magetan berjalan dengan baik. Data hasil awal keterampilan menulis memiliki rata-rata kejelasan huruf dengan persentase 60,7%, ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 64,2, ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 62,5 %, keterpaduan antar kalimat dengan persentase 57,1%, pada kerapian dengan persentase 64,2%, kesesuaian dalam obyek dengan persentase 66,0%, maka dilaksanakan Tindakan siklus I. Dalam kegiatan siklus I ini terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tahap ini juga dilaksanakan pada siklus 2 dengan subjek penelitian sebanyak 14 siswa kelas IV SDN Kepuhrejo Magetan. Sedangkan pada siklus 1 diperoleh persentase pada kejelasan huruf dengan persentase 71,4%, pada ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 73,2%, pada ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 69,6 %, pada keterpaduan antar kalimat dengan persentase 66,0%, pada kerapian dengan persentase 69,6%, pada kesesuaian dalam obyek dengan persentase 73,2%. Pada siklus II diperoleh persentase kejelasan huruf dengan persentase 82,1%, pada ketepatan penggunaan ejaan dengan persentase 75%, pada ketepatan penggunaan kata dalam kalimat dengan persentase 80,3 %, pada keterpaduan antar kalimat dengan persentase 80,3%, pada kerapian dengan persentase 82,5%, pada kesesuaian dalam obyek dengan persentase 76,7%, artinya peningkatan kemampuan siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan dan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Afridzal, A., & Simatupang, Y. J. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Video Animasi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 11 Banda Aceh*. 723-737.
2. Aini, N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 20 Pagi Jakarta Timur. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 417-426. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
3. Anjarwati, Y., Musidik, E. M., & Yuniarsih, E. L. (2023). Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Sdn 1 Hadiluwih. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1399-1406. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.473>
4. Azizah, I. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Sd. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1-30.
5. Lusiani, N. W. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Siswa Kelas V Sdn 2 Nyuhtebe. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2019), 541-552. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/308>
6. Natalia, Oentoe, F. J. A., & Monigir, N. N. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrete Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Unpres Kakaskasen Iii. *Edu Primary Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-9. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/eduprimary/article/view/871/406>
7. Nuraini, & Surip, M. (2024). *Pengaruh Model Cooperative Integrated And Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Islamiyah Hessa Air Genting Tahun Ajaran 2023 / 2024 Nuraini Swasta Islamiyah Hessa Air Genting . Model Circ Memungk*. 2(3).
8. Wisada, Sudarma, I. K. (2019). *Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi*

- Pendidikan Karakter*. 3(20), 140–146.
9. Wiskanadia, P., Saepurokhman, A., & Effendi, A. (2024). Penggunaan Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 20–32.